

**WARISAN PANDAI BESI DARI PUYANG SAMPURAYO BAGI
MASYARAKAT DESA LIMBANG JAYA KECAMATAN
TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR 1950-2019**

SKRIPSI

**OLEH
Puja Utami
NIM 352015018**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMANG**

2020

**WARISAN PANDAI BESI DARI PUYANG SAMPURAYO BAGI
MASYARAKAT DESA LIMBANG JAYA KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR 1950-2019**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Puja Utami
NIM 352015018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMANG
2020**

Skripsi oleh Puja Utami ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

**Palembang, 05 Maret 2020
Pembimbing I**



Heryati, S.Pd., M.Hum

**Palembang, 05 Maret 2020
Pembimbing II**



Yusinta Tia Rusdiana, M.Pd.,

Skripsi oleh Puja Utami ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal, 05 Maret 2020

Dewan Penguji :



Heryati, S.Pd., M.Hum., Ketua



Yusinta Tia Rusdiana, S.Pd., M.Pd., Anggota



Dra. Fatmah, M.Hum., Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah,**



Heryati, S.Pd., M.Hum.,

**Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,**



Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.,

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Puja Utami
NIM : 352015018
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Judul Karya Ilmiah/Skripsi : Peranan Puyang Sampurayo terhadap Warisan Pandai Besi bagi masyarakat Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir 1950-2019

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul tersebut di atas adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ilmiah ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Palembang, Maret 2020
Yang menerangkan,
Mahasiswa yang bersangkutan


Puja Utami
Nim 352015018

ABSTRAK

Puja Utami. 2020.. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah. Program Sarjana (1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang dengan Judul Peranan Puyang Sampurayo Terhadap Warisan Pandai Besi bagi Masyarakat Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir 1950-2019. Pembimbing : (I). Heryati, S.Pd., M.Hum, (II). Yusinta tia Rusdiana, M.Pd.

Kata Kunci: *Kerajinan, Pandai Besi, Puyang Sampurayo. Desa Limbang Jaya Kec. Tanjung Batu kab. Ogan Ilir*

Penelitian ini **dilatarbelakangi** oleh keinginan penulis untuk. Meneliti *Peranan Puyang Sampurayo Terhadap Warisan Pandai Besi bagi Masyarakat Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir 1950-2019*. Adapun yang menjadi **Permasalahan** ini adalah; (1) Apa yang melatar belakangi Munculnya kerajinan Pandai Besi di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir ? (2) Bagaimana peranan Puyang Sampurayo terhadap warisan Pandai Besi di Desa Limbang Jaya Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir? (3) Bagaimana dampak dari Perkembangan Warisan Pandai Besi bagi Masyarakat Desa Limbang Jaya Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir? **Metode penelitian** yang digunakan adalah metode historis dan metode survey, **Pendekatan** yang digunakan oleh penulis ialah pendekatan geografi, sosiologi, ekonomi, budaya dan antropologi sedangkan **Jenis Penelitian** yang digunakan Deskriptif Kualitatif dengan. **Teknik Pengumpulan Data:** (1) Observasi (2) Wawancara (3) Dokumentasi **Kesimpulan** (1) Latar belakang munculnya kerajinan Pandai Besi di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu kab. Ogan Ilir, desa limbang jaya yang dulunya bernama Pondok maka banyaknya pendatang yang masuk di pondok yang sekarang sudah berganti nama menjadi Desa Limbang Jaya, yaitu Puyang Sampurayo seorang pendatang dari tanah jawa yang mempunyai keahlian Pandai Besi yang di wariskan kepada masyarakat Desa Limbang Jaya sampai saat ini 2) Peran puyang sampurayo terhadap kerajinan pandai besi di Desa Limbang Jaya yang memberikan dampak positif dan menjadikan suatu mata pencarian bagi kaum lelaki di Desa Limbang Jaya (3) dengan adanya kerajinan di Desa Limbang Jaya maka menjadi mata pencarian masyarakat desa Limbang Jaya yang berdampak baik bagi perekonomian masyarakat Desa Limbang Jaya kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir bahkan Desa tetangga seperti: Desa Tanjung Pinang, Desa Tanjung Laut dan Desa Tanjung dayang **Saran**(1) Bagi pembaca, diharapkan agar tidak hanya membaca sumber dari satu refrensi, tetapi dapat mencari dari sumber bacaan lainnya terutama terkait dengan Kerajinan Pandai Besi. (2) Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat lebih mengembangkan penelitian yang terkait dengan keahlian dan kerajinan Pandai besi di Desa Limbang Jaya, guna memperluas referensi tentang kerajinan Pandai Besi 3)Bagi masyarakat Desa Limbang Jaya, diharapkan dapat terus melestarikan dan menjaga keaslian keahlian dan kerajinan Pandai Besi sehingga dapat terus diturunkan kepada generasi selanjutnya. (4) Bagi Pemerintan Kab. Ogan Ilir, diharapkan dapat terus mengapresiasi pelaksanaan dan upaya pemerintah dalam mengembangkan kerajinan Pandai Besi sebagai salah satu kerajinan tangan yang ada di Kab. Ogan Ilir.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Peranan Puyang Sampurayo terhadap Warisan Pandai Besi bagi masyarakat Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir 1950-2019* Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (SI) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, petunjuk dan motivasi dari berbagai pihak sehingga kesulitan dapat penulis atasi. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
2. Heryati, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Program Studi pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Palembang sekaligus pembimbing I yang telah senantiasa dengan kesabaran terus memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Yusinta Tia Rusdiana, M.Pd. dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu pengetahuan, kedisiplinan, pengalaman baru dan senantiasa dengan kesabaran terus memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen pengajar Program Studi Pendidikan Sejarah.
5. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah

6. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Sejarah angkatan 2015.

Demikian pula kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, akan mendapatkan ganjaran pahala dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Palembang, 05 Maret 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Nilai, Islam, Tradisi, <i>Nganggung</i> di Desa Kemuja Kecamatan Mendo Barat Provinsi Bangka Belitung	12
1. Pengertian Peranan.....	12
2. Pengertian Puyang Sampurayo	13
3. Pengertian Warisan	14
4. Pengertian Pandai Besi.....	14
5. Pengertian Masyarakat	15
6. Pengertian Desa Limbang Jaya	16
7. Pengertian Kec. Tanjung Batu.....	17
8. Pengertian Kab. Ogan Ilir.....	17
B. Kondisi Alam Kab. Ogan Ilir	18

1. Letak Geografi Kab. Ogan Ilir	18
2. Keadaan sosial Kab. Ogan Ilir	19
3. Seni dan kebudayaan Kab. Ogan Ilir	21
4. Keadaan Ekonomi Kab. Ogan Ilir	24
C. Sejarah Desa Limbang Jaya, Keadaan Geografis, Sosial budaya dan Ekonomi di Desa Limbang jaya Kecamatan Tanjung Batu Kab.OganIlir.....	26
1. Sejarah Desa Limbang Jaya.....	26
2. Letak Geografis dan Wilayah	27
3. Kehidupan Sosial dan Budaya Desa Limbang Jaya	29
4. Perekonomian masyarakat Desa Limbang Jaya.....	33
D. Awal kedatangan Puyang Sampurayo di Desa Limbang Jaya Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir.....	35

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Pengertian Metodologi.....	38
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
1. Pendekatan Penelitian	41
a. Pendekatan Geografi	42
b. Pendekatan Sosiologi	42
c. Pendekatan Ekonomi.....	43
d. Penekatan Antropologi Budaya.....	43
2. Jenis Penelitian.....	44
C. Lokasi Penelitian.....	45
D. Kehadiran Penelitian	46
E. Sumber Data.....	46
1. Data Primer	47
2. Data Sekunder	48
F. Prosedur Pengumpulan Data	48
1. Observasi.....	49
2. Wawancara.....	50
3. Dokumentasi	51
G. Teknis Analisis Data	52
a. Teknik Analisis Data Histori	52
1. Kritik Sumber	52
a. Kritik Eksternal.....	53
b. Kritik Internal.....	54
2. Interpretasi	54
3. Historiografi.....	55

b. Analisis Data Studi Lapangan	56
1.Menyiapkan Data	57
2.Editing	57
3.Tabulasi	58
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Observasi.....	60
B. Deskripsi Data Wawancara dan Hasil Temua.....	64
C. Deskripsi Data Dokumentasi dan Hasil Temuan.....	87
BAB V PEMBAHASAN	
A. Latar Belakang munculnya kerajinan Pandai Besi di Desa LimbangJaya.....	88
a. Peralatan yang di gunakan	90
b. Persiapan	98
c. Bahan.....	99
d. Tahap-tahap pembuatan	100
e. Tahap Akhir.....	101
f. Bentuk hasil kerajinan Pandai Besi.....	102
B. Peran Puyang Sampurayo dengan adanya Kerajinan Pandai Besi di Desa Limbang Jaya Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir.....	103
C. Dampak dari Perkembangan Warisan Pandai Besi bagi Masyarakat Desa Limbang Jaya Kec.Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir.....	105
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	111
DAFTAR RUJUKAN	112
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1	Batasan Wilayah Kab. Ogan Ilir19
2.2	Keadaan Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan25
3.1	Batasan Wilayah Desa Limbang Jaya28
3.2	Fasilitas Desa29
4.1	Keadaan penduduk Menurut Mata Pencarian34
4.2	Contoh Tabulasi dalam Analisis Lapangan59
4.3	Data Informan62
4.4	Daftar Informan65
4.5	Hasil wawancara narasumber pertama.....66
4.6	Hasil wawancara narasumber kedua.....69
4.7	Hasil wawancara narasumber ketiga71
4.8	Hasil wawancara narasumber keempat.....73
4.9	Hasil wawancara narasumber kelima.....75
4.10	Hasil wawancara narasumber keenam.....76
4.11	Hasil wawancara narasumber ketujuh.....84
4.12	Hasil kerajinan Pandai Besi.....100

TABEL GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Peta Kab. Ogan Ilir	42
2	Tempat melakukan kegiatan Pandai Besi	90
3	Blower kipas angin	91
4	Sepit penjepit Besi	91
5	Landasan.	92
6	Culik.....	92
7	Palu	93
8	Pemacal	93
9	Godam.....	94
10	Kegiatan Penajaman.....	95
11	Praku	95
12	Ragum	96
13	Pisau.....	103
14	Parang	104
15	Pahat.....	104
16	Kacep Pinang	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan bangsa adalah kebudayaan yang berakar dan muncul sebagai usaha budi daya tarik Indonesia. Indonesia mempunyai kebudayaan lama dan bersifat asli yang terdapat di daerah-daerah seluruh pelosok Nusantara. Kebudayaan daerah tersebut pada dasarnya adalah kekayaan budaya bangsa. Setiap daerah memiliki satu bentuk kesenian yang menjadi identitas daerah tersebut. “Masing-masing bentuk kesenian daerah merupakan ciri khas dan menjadi corak budaya daerah asli kesenian itu. Kesenian daerah merupakan puncak-puncak budaya yang terdapat di daerah dan menjadi symbol masyarakat pemiliknya” (Maryaeni, 2005 : 93).

Didalam kebudayaan daerah yang terpenting adalah unsur tradisi yang berakar pada kehidupan masyarakat kesukuan, seperti tarian-tarian dan berbagai jenis kerajinan yang di jumpai pada kebudayaan daerah. Setiap kebudayaan mempunyai nilai-nilai tertentu dan juga mempunyai sifat-sifat. Adapun sifatnya antara lain kebudayaan itu mesti diajarkan dan diteruskan kepada semua anggota masyarakat.

Sumatera selatan memiliki berbagai macam budaya baik berupa kesenian atau kerajinan tangan. Kesenian di Sumatera Selatan seperti Tarian Gending Sriwijaya. Tarian Gending Sriwijaya merupakan tarian adat masyarakat Sumatera Selatan sebagai tarian penyambutan” (Meilany, 2015 : 27). Kemudian kesenian Dulmuluk, adalah salah satu kesenian tradisional, seperti siwar panggung lurus, Taji ayam, dan lainnya. tentu masih banyak kebudayaan masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan

terdapat 17 Kabupaten (Kota). Salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan adalah Kabupaten Ogan Ilir.

Di Kabupaten Ogan Ilir juga terdapat kebudayaan masyarakat. Seperti kerajinan tenun songket, dan kerajinan pengolahan Besi menjadi alat kebutuhan masyarakat. Kerajinan tenun songket dan pengolahan besi tersebut terdapat di Desa Limbang Jaya Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Mata pencarian masyarakat Desa Limbang Jaya terbesar adalah pengrajin Pandai Besi. Sedangkan untuk kaum wanita adalah tenun songket. Selain itu masyarakat Desa Limbang Jaya ada juga bekerja sebagai pedagang, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan petani. Masyarakat Desa Limbang Jaya mayoritas beragama Islam. Persentase mata pencarian masyarakat Desa Limbang Jaya 75% sebagai Pandai Besi.

Masuknya Kerajinan Pandai Besi di Desa Limbang Jaya pertama kali muncul sekitar tahun 1940. Orang yang pertama kali memulai kerajinan Pandai Besi di Desa Limbang Jaya dimulai oleh Puyang Sampurayo orang datang dari daerah Jawa Tengah. Puyang dapat diartikan dengan Munyang dan menghasilkan keturunan dan mewariskan keahlian Pandai Besi di Desa Limbang Jaya Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir.

Industri pandai besi merupakan usaha pertukangan besi, yang awalnya membuat senjata tradisional saja. Namun pada perkembangan mulailah dalam bentuk usaha yaitu pembuatan alat-alat seperti, mata tajak, tajak, pisau sembelih, pisau sadap, dan lain sebagainya. Yang bisa untuk dikomersialkan dan digunakan untuk keperluan rumah tangga.

Kebanyakan Negara maju menganggap sektor industri merupakan motor penggerak bagi pertumbuhan perekonomian karena mampu memberikan keuntungan yang lebih dibandingkan dengan produk lainya seperti pertanian. Oleh karena itu strategi industrialisasi sering digunakan untuk mencapai kesejahteraan'' (Hasibun, 1998 : 12).

Dapat disimpulkan bahwa sektor industri disebut dengan motor bergerak dengan menambah perekonomian masyarakat dalam ber industri di Desa Limbang Jaya.

Industri secara ekonomi dapat di artikan sebagai kegiatan mengolah bahan mentah menjadi barang jadi atau barang setengah jadi. Kegiatan disini dapat dilakukan secara manual, dengan mesin, maupun secara elektronik. Istilah industri dapat pula diartikan sebagai himpunan perusahaan perusahaan sejenis, dimana kata industri dirangkai dengan kata yang menerangkan jenis industrinya'' (Subadi, 2008 : 204).

Dalam melakukan kegiatan Pandai Besi bisa dilakukan dengan mesin maupun secara elektronik dalam industry Pandai Besi dari pembuatan besi yang keras dapat diolah menjadi barang yang sempurna seperti pisau yang dapat di gunakan dalam kehidupan sehari-hari contohnya dalam kegunaan memasak.

Mengingat jenis industri yang dapat dikembangkan di pedesaan sangat banyak, maka diprioritaskan pertumbuhan yang mampu menangkap efek ganda yang tinggi baik keperluan pembangunan nasional, pembangunan pedesaan pada khususnya maupun bagi perekonomian daerah pada umumnya'' (Soekartiwi, 2010 : 23).

Dapat disimpulkan bahwa industry di perdesaan sangat banyak dibutuhkan oleh masyarakat luar maka dapat dilakukan pemerintah dalam upaya melestarikan kegiatan Pandai Besi.

Menurut Tambunan (2001: 304) “Oleh karena itu perkembangan usaha kecil di Indonesia perlu mendapat perhatian yang besar dari pemerintahan maupun kalangan masyarakat luas, perhatian pemerintah terutama departemen perindustrian dan perdagangan yang berupa bantuan bantuan yang di butuhkan oleh industri kecil akan memberikan dampak yang positif bagi masyarakat yang berusaha di bidang ini”.

Dapat disimpulkan bahwa adanya perhatian dari pemerintahan perindustrian dalam kegiatan Pandai Besi dan memberikan dampak pada perekonomian masyarakat Desa Limbang Jaya.

Dalam menjalani kehidupan, manusia menghadapi tantangan dimana dengan tantangan tersebut akan muncul gagasan, kemauan, dan dorongan untuk berinisiatif, yang tidak lain adalah kreatif dan bertindak inovatif sehingga tantangan yang dihadapi terpecahkan. dengan demikian manusia pun akan berusaha untuk menghidupi keluarga pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dengan langkah awal membuka usaha kecil.

Industri pandai besi merupakan suatu usaha perorangan bergerak di bidang pertukangan besi. Seseorang yang menunjukkan perannya dan terbukti kemahirannya, biasanya diakui pakir didalam bidang tersebut. Kemahiran pandai besi pada awalnya tertumpu pada pembuatan senjata-senjata tradisional seperti: keris, perang dan pedang yang di wariskan secara turun temurun oleh Puyang kepada anak cucunya saat ini,

pada perkembangan terjadi peralihan dari pembuatan senjata tradisional ke alat-alat pertanian/perkebunan.

Pada awalnya proses pembuatannya tidak menggunakan alat yang ada pada zaman sekarang, melainkan menggunakan tangan, dan dengkul sebagai landasan yang menimpa besi menjadi alat (senjata). “Sementara, untuk membentuk besi tersebut menggunakan tenaga tangan seperti *memijit*, *melintir*, karena besi dahulu merupakan logam lembut. Sambil *melintir* pengrajin Pandai Besi membaca do’a yang khusus dipelajari dari nenek moyang. Dengan membaca doa diharapkan besi mudah diolah dan menjadi bermanfaat” Wawancara Heruman (28/08:2019).

Dapat disimpulkan bahwa pada awalnya pembuatan besi dapat digunakan dengan tidak menggunakan alat yang ada pada zaman sekarang, melainkan menggunakan tangan, dan dengkul sebagai landasan yang menimpa besi menjadi alat (senjata). “Sementara, untuk membentuk besi tersebut menggunakan tenaga tangan seperti *memijit*, *melintir*, karena besi dahulu merupakan logam lembut. Sambil *melintir* pengrajin Pandai Besi membaca do’a yang khusus dipelajari dari nenek moyang dan pada sekarang ini kegiatan Pandai Besi sudah menggunakan alat yang cukup membantu para pekerja Pandai Besi dengan adanya Landasan sebagai alat untuk membentuk besi menjadi alat yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan alat pertanian seperti pisau sadap, pisau, arit dan lainnya.

Penelitian mengenai kerajinan tangan khas Sumatera Selatan seperti halnya kerajinan Pandai Besi ini sebelumnya pernah diteliti oleh Zainuri (352010069) yang berjudul “ Peran pengrajin tenun kain songket terhadap tingkat kesejahteraan

masyarakat Desa Talang Pangeran Kec. Pemulutan Barat kab. Ogan Ilir (1985-2014) yang dibuat tahun 2014 lalu di Universitas Muhammadiyah Palembang. Inti dari penelitian ini adalah tentang peran pengrajin tenun kain songket ini yaitu meningkatkannya penghasilan perekonomian masyarakat.

Kesimpulan dari penelitian Zainuri ini adalah: Peranan pengrajin tenun kain songket terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Talang Pangeran Kec. Pemulutan Barat Kab. Ogan Ilir.

Persamaan penelitian milik Zainuri ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada jenis penelitian yang diambil serta sama-sama membahas mengenai kerajinan tangan khas Sumatera Selatan. Sedangkan perbedaannya tentu saja pada fokus kerajinan tangan dan daerah yang diambil. Jika disini penulis membahas Peran Puyang Sampuryo yang mewariskan keahlian kerajinan tangan berupa keahlian Pandai Besi yang berpengaruh dalam perekonomian desa asalnya yaitu Desa Limbang Jaya Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir. Namun, skripsi Zainuri membahas tentang Peran pengrajin tenun kain songket upaya dalam mensejahterakan masyarakat dalam perekonomian di Desa Talang Pangeran Kec. Pemulutan Barat Kab. Ogan Ilir. Tulisan mengenai Industri Pandai Besi yang ada di Desa Limbang Jaya Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir, pernah ditulis oleh Ika Karmila 2011. Dari Program Studi FKIP Sejarah Universitas PGRI Palembang dengan Judul *Kerajinan Pandai Besi Masyarakat Di Desa Limbang Jaya Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir.*

Kesimpulan dari penelitian Ika Karmila ini adalah: Masuknya kerajinan Pandai Besi di Desa Limbang Jaya pertama kali muncul tahun 1900 M. yang dimana proses

pembuatannya tidak menggunakan alat seperti pada zaman sekarang, dan pengrajin Pandai Besi yang bertambah dan proses pengolahan besi juga sudah berkembang di Desa Limbang Jaya Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir.

Persamaan penelitian Ika Karmila ini juga sama-sama membahas kerajinan tangan khas Sumatera Selatan yaitu Pandai Besi di Desa Limbang Jaya Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir. Sedangkan perbedaannya, penulis lebih menekankan kerajinan Pandai Besi bagi kaum lelaki yang menjadikan kerajinan Pandai Besi sebagai mata pencarian ekonomi masyarakat Desa Limbang Jaya. Sedangkan, yang ditulis oleh Ika Karmila lebih menekankan pada nilai budaya dan perkembangan Pandai Besi di Desa Limbang Jaya Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir.

B. Batasan Masalah

Untuk memperoleh suatu analisis yang tajam terhadap pembatasan proposal ini, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan penelitian yang berdasarkan dua aspek *Spatial* (wilayah) dan aspek *Temporal* (waktu).

1. *Scope Spatial* (Ruang dan Wilayah), penulis membatasi wilayah yaitu di Desa Limbang Jaya Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir. Alasan penulis membatasi wilayah pada Desa Limbang Jaya ini karena Desa Limbang Jaya merupakan Desa dimana adanya warisan keahlian Pandai Besi yang secara turun-temurun masih mempertahankan adanya Pandai Besi di Desa Limbang Jaya Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir.

2. Scope Temporal (Waktu), penulis membatasi waktu penelitian ini yaitu tahun 1950-2019, dikarenakan pada tahun 1950 merupakan titik awal adanya keahlian Pandai Besi sampai pada 2020 saat ini.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis mencoba mengungkapkan mengenai sejarah keahlian pandai besi di Desa Limabang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir, Agar penulisan ini terarah, maka penulis membatasi permasalahannya dalam bentuk, sebagai berikut :

1. Apa yang melatar belakangi munculnya kerajinan Pandai Besi di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir ?
2. Bagaimana peranan Puyang Sampurayo terhadap warisan Pandai Besi di Desa Limbang Jaya Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir?
3. Bagaimana dampak dari Warisan Pandai Besi bagi Masyarakat Desa Limbang Jaya Kec.Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir?

D. Tujuan Penelitian

Dengan melihat permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui latar belakang munculnya kerajinan Pandai Besi di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir
2. Untuk mengetahui Peranan Puyang Sampurayo terhadap warisan Pandai Besi di Desa Limbang Jaya Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir

3. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan Masyarakat dengan adanya Warisan Pandai Besi di Desa Limbang Jaya Kec.Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka ada beberapa manfaat yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan sejarah dan keahlian yang baik tentang keahlian pandai besi di Desa Limabang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir dari masa ke masa yang akan mendatang. Dengan adanya penelitian ini bisa membuat si penulis untuk mendalami sejarah keahlian pandai besi di Kecamatan Tanjung Batu, Khususnya di Desa Limbang Jaya.

2. Bagi Mahasiswa dan Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menambah wawancara tentang ilmu pengetahuan dan hendaknya menindak lanjuti hasil penelitian ini demi untuk memperoleh kajian yang lebih sempurna lagi mengenai Keahlian Pandai Besi yang ada di Desa Limbang Jaya Kecamatan Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan sejarah, bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Palembang.

F. Daftar Istilah

Berdasarkan dengan judul proposal yaitu *Peranan Puyang Sampurayo Terhadap Warisan Pandai Besi bagi Masyarakat Desa Limbang Jaya Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir. 1950-2019* Penulis menguraikan beberapa definisi istilah yang bersumber dari *Kamus Praktis Bahasa Indonesia karangan Naraga (2002)*, kemudian *kamus Sejarah dan Kebudayaan Indonesia (2014)* :

<i>Keahlian</i>	: Suatu kemampuan yang melakukan sesuatu
<i>Bidang</i>	: Permukaan atau sebuah ukuran
<i>Pandai besi</i>	: Suatu keahlian yang dimiliki seseorang
<i>Besi</i>	: Salah satu logam yang sangat tua
<i>Warisan</i>	: Berpindahnya sesuatu dari seseorang kepada orang lain
<i>Turunmenurun</i>	: Dari nenek moyang turun kepada anak cucu
<i>Indonesia</i>	: Nama dikepulauan di Asia Tenggara
<i>Desa</i>	: Sebuah aglomerasi permukiman di area perdesaan
<i>Wilayah</i>	: Daerah (kekuasaan/pemerintah) lingkungan.
<i>Puyang</i>	: Puyang/ Mulyang, sebutan untuk nenek/ kakek moyang
<i>Mpu</i>	: Tukang melakukan kerajinan Pandai Besi
<i>Industri</i>	: Memproses/ Mengelolah barang
<i>Tajak</i>	: Merupakan alat yang dihasilkan dari kerajinan Pandai Besi
<i>Dodos</i>	: Merupakan alat yang dihasilkan dari kerajinan Pandai Besi
<i>Cengkuit</i>	: Merupakan alat yang dihasilkan dari kerajinan Pandai Besi
<i>Parang</i>	: Merupakan alat yang dihasilkan dari kerajinan Pandai Besi

<i>Tukang</i>	: Pekerja yang melakukan Kerajinan Pandai Besi
<i>Kerajinan</i>	: Barang yang dihasilkan dari kerajinan tangan
<i>Limbang Jaya</i>	: Nama desa adanya kegiatan kerajinan Pandai Besi
<i>Tanjung Batu</i>	: Merupakan suatu kecamatan yang ada di Ogan Ilir
<i>Ogan Ilir</i>	: Kabupaten yang ada di Sumatera Selatan
<i>Landasan</i>	: Suatu alat untuk membentuk Besi
<i>Palu/pukul</i>	: Sebuah alat untuk meluruskan Besi
<i>Sepit</i>	: Alat untuk memegang besi panas
<i>Paron</i>	: Alat untuk meletakkan Landasan/ membentuk besi
<i>Ragum</i>	: Alat penjepit hulu
<i>Praku</i>	: Bak Sepuhan
<i>Bodam</i>	: Alat memukul Besi
<i>Prapen</i>	: Peralatan pembakaran besi
<i>Blower</i>	: Kipas perapian
<i>Culik</i>	: Alat untuk menghimpun arang
<i>Pemacal</i>	: Alat untuk memotong besi
<i>Gerindo</i>	: Alat untuk menghaluskan senjata yang di produksi

Daftar Pustaka

- Abdurrahman,dudung, 2007, *metodelogi penelitian sejarah*. Yogyakarta: Ar ruzz
- Abdullah,K., A.K.Irwanto, N.Siregar, E.Agustina.A.H, Tambunan, M.Yamin, dan E.Hartulistiyoso, 1991. Energi dan Listrik Pertanian,JICA IPB Bogor.
- Ahmad Khisni, *Ijtihad Hakim Perlindungan Agama Bidang Hukum Kewarisan dan Kontribusi terhadap hukum Nasional*,Jurnal Hukum 1:18,2011.
- Acep Hermawan.2011.*Metedologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang:Misykat.
- Izzan, M.Ag, Drs.H.Ahmad.2011.*Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*.Bandung; Humaniora
- Arif, Muhammad 2011.*kamus besar bahasa indoensia*, bandung:Yrama widia
- Arikunto,suharsimin, 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan prakti*.jakarta:PT Rineka cipta
- Bagong,Suyanto.Sutinah.2005. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*.Yogyakarta :Pustaka
- Darmadi,hamid.2011. *Metode Penelitian sejarah*.bandung: alfabeta
- Gottschalk,Louis. 1986. *Mengerti sejarah (penerjemah nugroho susanto)*. Jakarta:UI-Pres
- Hasibun,Nurimansyah,1998.*ekonomi industri* Jakarta
- Kartodirdjo,sartono.1993.*pendekatan ilmu sosial dalam metodelogi sejarah*. Jakarta:PT.Gramedia

- Koentjaraningrat.1990.*Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rienika Cipta.
- Koentjaraningrat.1981. *Pengantar Ilmu Antropologi*.Bandung: Rienika Cipta.
- Moleong,J,Lexy.2006.*Metedologi Penelitian Kualitatif*.Bandung : PT.Remaja
Roedakarya
- Margono.2005.*metodelogi penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Jakarta:Rajawali Pres.
- Maryaeni.2005.*Metode Penelitian Kebudayaan*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Nazir.1988.*Metode Penelitian*.Jakarta : Ghalia Indonesia
- Notosusanto Nugroho, Poeponegoro Marwati Djoened.1993. *Sejarah Nasional
Indonesia VI*.Balai Pustaka : Jakarta.
- Subadi,2008.*System ekonomi Indonesia*, bandung: alfabeta
- Soekartawi, *Pengantar Teori Bisnis*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Sukardi.2006.*Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*.Jogjakarta: Usaha
Keluarga
- Sulchan Yasin. 1995. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia dengan EYD dan kosa kata
baru*, Surabaya : Amanah.
- Suryanto.2005. *metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabetia
- Sugiono. 2008. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung:
Alfabetia.
- Sugiono. 2008. *Metodelogi penelitian*.Alfabeta.Bandung.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sjamsuddin, Hellus.2007.*Metodelogi sejarah*.Jakarta:Ombak.

Tambunan, TH tulus,2010. *Perekonomian Indonesia*, Jakarta

Sumber Tabel Wilayah: Monografi Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018

Sumber Tabel Wilayah : Monografi Desa Limbang Jaya

Sumber Jumlah Penduduk : Laporan Kependudukan Desa Limbang Jaya Tahun 2020